

Vol. 8

Edisi Juni
2020



berita **pindad**

Lulus Uji BPFK, Pindad VRM Masuki Uji Klinis

- Pindad Lakukan Sosialisasi Skenario New Normal Dari Kementerian BUMN
- Geliat Baru di Tengah Pandemi: Mulai dari Standar Hidup hingga Peluang Bisnis
- Menjaga UMKM Indonesia, Pindad Bina Pengrajin Senapan Angin dan UMKM Lainnya



Product Review:
SS2-V5 A1,
Spesialis
Pertempuran
Jarak Dekat

www.pindad.com

Editor's Note

Wabah Covid-19 benar-benar menyita perhatian kita di paruh kedua tahun ini. Bukan hanya berbicara soal virusnya saja, tapi juga perjuangan berbagai lapisan masyarakat maupun institusi yang berlomba-lomba untuk menciptakan cara menangani penyebaran serta penanggulangan virus ini. Salah satunya kami, yang melahirkan produk teranyar berupa gawai inovatif Ventilator dengan nama Pindad VRM. Berperan sebagai alat bantu nafas yang dikemas dalam bentuk sederhana serta harga terjangkau, Produk ini kami harapkan mampu menjadi solusi untuk membantu perawatan pasien terjangkit Covid-19 secara efektif. Produk yang menyita perhatian mulai dari Ketua DPD RI, Gubernur Jawa Barat hingga mendapatkan apresiasi baik dari Kasad ini dapat anda ketahui lebih lanjut dalam rubrik Insight.

Tidak berhenti disitu, Pindad turut serta aktif dalam menjaga diri dari Covid-19. Mulai dari pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat, pemberian bantuan alat kesehatan kepada beberapa instansi di Kota Bandung, hingga pelaksanaan rapid test untuk karyawan. Disamping itu, tidak lengkap rasanya jika kami tidak menghadirkan cerita inovatif yang mendukung kebijakan New Normal, bocorannya antara lain Sosialisasi New Normal dari Kementerian BUMN dan inisiasi pembentukan Covid Ranger di

lingkungan Pindad. Cerita lengkapnya dapat anda simak dalam edisi kali ini.

Sembari berbicara mengenai Covid, Pindad tidak menghentikan kiprahnya dalam menggelar pencapaian baru dari sisi bisnis. Tercapainya kerjasama dengan PT. ICDX terkait Excavator serta berlanjutnya kerjasama antara Pindad dan Telkom University cukup mewakili ulasan dari berbagai kerjasama lain yang kami torehkan di paruh kedua tahun ini.

Kisah dari sisi manajemen turut memberikan andil besar.

Demi mengakomodir percepatan kinerja perusahaan serta inovasi, Pindad melakukan pelantikan dan serah terima jabatan di lingkungan Strata 1. Posisi baru? Tidak hanya itu. Kita juga punya wajah baru. Perkenalkan Direktur baru kami, Direktur Strategi Bisnis, Rizka Putranto. Gebrakan baru dari Kementerian BUMN ini siap memberikan kinerja dan prestasi terbaiknya untuk Pindad. Penasaran dengan rekam jejak beliau? Pastikan anda membaca tuntas edisi kali ini. Jangan lupa juga untuk selalu update segala hal tentang kami melalui channel resmi media sosial Pindad. Selamat membaca, Pin-Squad!***



Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)
Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com
Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Redaksi

Penanggung Jawab

Kaka T Rohana

Pemimpin Redaksi

Komarudin

Editor

Rizki Bani Sabiq

Reporter

Raka Siwi
Rizki Bani
Ryan Prasastyo

Fotografer

Asep Kurmana

Graphic Designer

M Dzakki

Layouter

Rizki Bani Sabiq



BADAK

6x6 Combat Vehicle

BADAK 6x6 COMBAT VEHICLE | CALIBRE 90 MM

Built to fulfill the needs within Indonesian Armed Force Cavalry Unit of a combat vehicle with high mobility and excellent firepower. The mobility of this combat vehicle is supported by 340 HP diesel engine with Turbo Charger Intercooler. 90 mm cannon as a main gun and supporting 7.62 mm light machine gun play a big role on making this vehicle superior in the battlefield. Badak 6x6 can go up to 80 km/h on the road surface with 600 kilometers of cruising range

Dirut Pindad Serahkan 1000 APD Donasi Dari Mitra Kerja Perusahaan Kepada Utama



Donation 6

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyerahkan bantuan 1.000 unit Alat Pelindung Diri (APD) yang merupakan donasi dari mitra kerja perusahaan kepada Pindad Medika Utama (PMU) yang diterima secara simbolis oleh Direktur Utama PMU, Lia Yuliani.

Ketua DPD RI Kunjungi Pindad Tinjau Ventilator dan Produk Lainnya untuk Memerangi COVID-19



Visitation 10

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyerahkan bantuan 1.000 unit Alat Pelindung Diri (APD) yang merupakan donasi dari mitra kerja perusahaan kepada Pindad Medika Utama (PMU) yang diterima secara simbolis oleh Direktur Utama PMU, Lia Yuliani.

Pindad serahkan Bantuan Mobile Sterilization Chamber Kepada RSGM UNPAD



CSR 12

PT Pindad (Persero) menyerahkan Mobile Sterilization Chamber Covid-19 atau bilik disinfektan kepada Rumah Sakit Gigi & Mulut (RSGM) Universitas Padjajaran pada Senin, 11 Mei 2020 dalam rangka pencegahan penyebaran virus Corona.

Lulus Uji BPFK, Pindad VRM Masuki Uji Klinis



Insight 8

Ventilator Resusitator Manual (VRM) buatan Pindad beberapa waktu yang lalu telah lulus uji dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan.

Gubernur Jawa Barat Tinjau Ventilator Buatan Pindad



Visitation 11

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose beserta Direktur Teknologi dan Pengembangan Ade Bagdja menerima kunjungan kerja Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil di kantor Pindad Bandung pada Jumat, 24 April 2020.

Pindad Jalin Kerjasama dengan PT ICDX Logistik Berikat Terkait Ekskavator



Cooperation 15

Pendatanganan dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Direktur Utama PT ICDX Logistik Berikat, Petrus Tjandra yang disaksikan oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan beserta jajaran.

New Normal 16

Pindad Lakukan Sosialisasi Skenarion New Normal Dari Kementerian BUMN

Visitation 18

Kunjungan Dekan Fakultas Industri Kreatif Tel-U Membahas Tindak Lanjut Kerja sama Dengan Pindad

Management 19

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Strata 1 di PT Pindad (Persero)

Covid Ranger 22

Libatkan Millennial, Pindad Inisiasi Program Covid Ranger

Management 25

Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto

Lifestyle 26

Geliat Baru di Tengah Pandemi: Mulai dari Standar Hidup hingga Peluang Bisnis

PKBL Corner 25

Menjaga UMKM Indonesia, Pindad Bina Pengrajin Senapan Angin dan UMKM Lainnya

Foto: Dok. Humas Pindad



Dirut Pindad Serahkan 1000 APD Donasi Dari Mitra Kerja Perusahaan Kepada Pindad Medika Utama

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyerahkan bantuan 1.000 unit Alat Pelindung Diri (APD) yang merupakan donasi dari mitra kerja perusahaan kepada Pindad Medika Utama (PMU) yang diterima secara simbolis oleh Direktur Utama PMU, Lia Yuliani.

APD merupakan donasi dari tim program Medium Tank Pindad beserta mitra internasionalnya yaitu FNSS dari Turki, John Cockrill Defense dari Belgia dan PT Algasco yang penyerahannya diwakili oleh Abraham Mose.

APD yang diberikan merupakan dukungan perusahaan dan mitra kerjanya terhadap petugas medis dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ditengah kelangkaan APD saat ini. APD terbuat dari bahan spoundbound polypropylene 75 gsm yang penggunaannya sekali pakai.

Abraham dalam sambutannya menyampaikan bahwa PT Pindad (Persero) bersama dengan tim program Medium Tank memberikan donasi

untuk PMU dengan harapan dapat membantu pemenuhan kebutuhan APD bagi dokter dan tenaga medis. Abraham juga berharap semoga para karyawan dan keluarga PT Pindad Incorporated terhindar dari wabah virus Covid-19.

Beliau kemudian berpesan agar tetap semangat, tetap berkarya, dan tetap berada dalam koridor pencapaian target perusahaan, dengan selalu menjaga kesehatan.

Direktur Utama PMU, Lia Yuliani menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada PT Pindad (Persero) selaku induk perusahaan yang telah memberikan dukungan serta kontribusi besar kepada PMU dalam hal ini RSU Pindad Bandung dan Turen, dalam

memerangi wabah Covid-19.

Lia mengatakan APD merupakan hal yang krusial saat ini dalam dunia medis, dibandingkan dengan alat canggih apapun karena APD digunakan oleh tenaga medis untuk menghadapi segala jenis pasien yang masih belum diketahui kondisi kesehatannya. APD merupakan atribut utama yang dibutuhkan oleh para tenaga medis untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat dalam memerangi pandemik Covid-19.

Penggunaan APD sangat penting bagi dokter dan tenaga medis untuk mencegah penularan virus corona saat menangani pasien yang terinfeksi Covid-19. Para dokter garda terdepan wajib mengenakan APD, demi meminimalisir risiko penularan.***

POLA HIDUP SEHAT & BERSIH

PHSB

Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHSB) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.



Makan dengan gizi yang seimbang



Rajin Olahraga dan Istirahat yang cukup



Cuci Tangan Pakai Sabun



Jaga Kebersihan Lingkungan



Tidak Merokok



Minum Air Mineral Minimal 8 Gelas/hari



Makan Makanan yang Dimasak Sempurna dan Jangan Makan Daging Hewan yang Berpotensi Menularkan



Bila Demam dan Sesak Nafas Segera ke Fasilitas Kesehatan



Gunakan Masker Jika Batuk atau Tutup Mulut dengan Lengan Atas Bagian Dalam



Jangan Lupa Berdoa

Sumber:



#CovidsafeBUMN
#BUMNuntukIndonesia



PINDAD VRM

Ventilator Resusitator Manual

Alat dirancang untuk membantu pasien yang mengalami kegagalan pernafasan dengan memberikan penambahan oksigen dan melakukan pernafasan buatan, sehingga pasien mendapat asupan oksigen yang cukup

Spesifikasi

Dimensi	: 470x563x356 mm
Tidal Volume Inspiratory	: 400mL (=20%)
Respiratory Rate	: 10 - 30 BPM
FiO2	: 20 - 100%
Peak Inspiratory Pressure	: 15 - 40cm H2O
Waktu Inspiratory Maksimum	: 2s
Waktu Ekspiratory Maksimum	: 4s
Inspiratory / Ekspiratory Ratio	: 1 : 2 (+-10%)
Mode Ventilasi	: Time Mode
Alarm	: PIP, RR, TV, Kegagalan Suplai, Kegagalan Mekanis, Kondisi Abnormal Pasien.

Kelengkapan

- Power Supply 220V-AC / 12V-DC, 10 Ampere
- Ambu Bag
- Selang Oksigen
- Valve Selang Oksigen
- Kantor Reservoir Oksigen
- Display PIP, RR Tvi, FiO2
- LED dan Buzzer Indikasi Alarm

PINDAD VRM
Ventilator Resusitator Manual



Lulus Uji BPFK, Pindad VRM Masuki Uji Klinis

Ventilator Resusitator Manual (VRM) buatan Pindad beberapa waktu yang lalu telah lulus uji dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan.

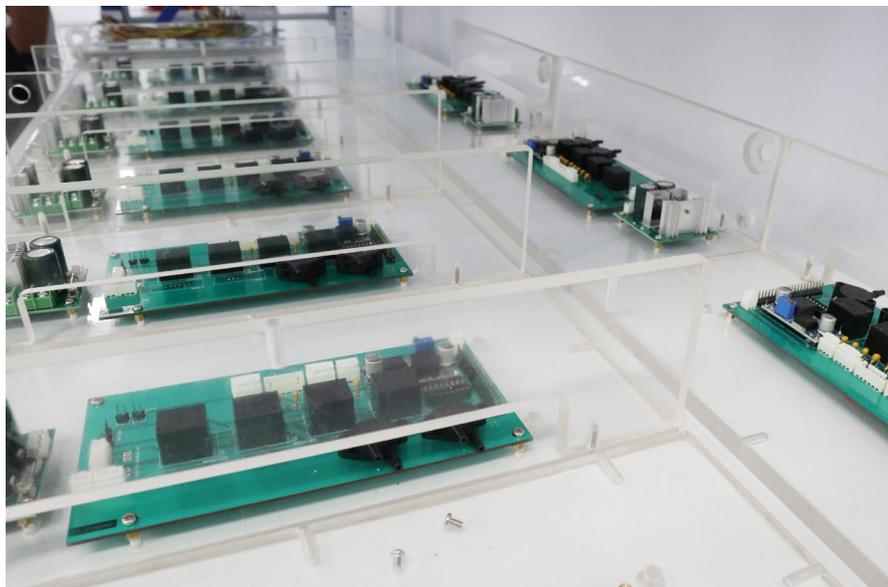


Foto: Dok. Humas Pindad



Laporan hasil uji fungsi prototype Resusitator Emergency diserahkan oleh kepala BPFK, dr. J Prastowo Nugroho, MHA kepada tim pengembang Ventilator Pindad.

Manajer Pengembangan Produk dan Proses Industrial Pindad, Andri Setiyoso menjelaskan tahapan uji dan sertifikasi yang harus dilalui prototype Pindad VRM sebelum nantinya dapat digunakan dan diproduksi secara massal. Diawali pengajuan spek prototype yang kemudian akan diuji oleh BPFK. Prototype Pindad VRM harus lulus dalam uji fungsi yang dilakukan, diantaranya uji Endurance

(ketahanan). VRM dijalankan selama 24 jam dan setiap 8 jam dilihat konsistensi kerjanya. Uji lainnya yaitu uji respiration rate, juga uji keadaan emergency ketika terputusnya arus listrik, ventilator harus masih dapat digunakan minimal 20 menit hingga ditemukan sumber listrik pengganti.

Pindad VRM telah lulus dengan rekomendasi untuk keandalan produk yang diciptakan. Pengaplikasian rekomendasi tersebut diantaranya mengubah body ventilator yang semula masih memiliki casing yang bersudut tajam atau runcing agar diperhalus. Alarm yang semulanya

tidak ada kemudian dibuat sebagai indikator apabila alat berhenti secara mekanik serta apabila ada tekanan balik dari pasien yang menggunakan ventilator dengan kondisi terbangun mengeluarkan batuk sebagai respon. Dan pengaturan respiration rate dengan menggunakan selector sehingga merespon kondisi darurat lebih cepat.

Setelah pengujian oleh BPFK, Pindad VRM harus diuji secara klinis yang dilakukan kepada manusia. Mengingat bahwa Pindad VRM berstatus produk emergency dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini,



maka yang dilakukan uji pra klinis. Menurut konsultan dari Kementerian Kesehatan, uji klinis yang dilakukan langsung kepada manusia akan memakan waktu yang lama karena harus menunggu adanya pasien dengan kondisi kesehatan yang kritis. Pengujian pra klinis lebih direkomendasikan karena dapat diaplikasikan pada mannequin dengan standar ilmu kedokteran yang memiliki respon menyerupai manusia. Pengujian Pindad VRM dengan melakukan intubasi langsung ke trakea dan ekspansi nafas ke paru-paru melalui rongga mulut.

Pengujian pra klinis Pindad VRM akan dibandingkan dengan 50 residen yang merupakan tenaga medis terlatih untuk melakukan resusitasi (nafas buatan) selama 30 menit. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat kestabilan tenaga untuk nafas buatan antara manusia dengan Pindad VRM. Pelaksanaan uji pra klinis tentunya melibatkan beberapa pihak diantaranya Kementerian Kesehatan melalui Dirjen Farmasi dan Kesehatan yang kemudian akan membentuk komisi etik untuk mengevaluasi produk. Pindad juga membentuk tim uji klinis yang bekerja sama dengan

Rumah Sakit pendidikan yang memiliki sertifikasi untuk pengujian klinis dalam hal ini Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) yang berafiliasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.

Apabila uji klinis dinyatakan berhasil, Pindad VRM akan melakukan permohonan izin edar agar secara legal Pindad VRM dapat melaksanakan produksi massal. Saat ini Pindad sudah mulai memproduksi Pindad VRM untuk kepentingan demo, uji klinis dan mengatur lini produk untuk persiapan produksi massal.***



Foto: Dok. Humas Pindad

Ketua DPD RI Kunjungi Pindad Tinjau Ventilator dan Produk Lainnya untuk Memerangi COVID-19

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyerahkan bantuan 1.000 unit Alat Pelindung Diri (APD) yang merupakan donasi dari mitra kerja perusahaan kepada Pindad Medika Utama (PMU) yang diterima secara simbolis oleh Direktur Utama PMU, Lia Yuliani. APD merupakan donasi dari tim program Medium Tank Pindad beserta mitra internasionalnya yaitu FNSS dari Turki, John Cockrill Defense dari Belgia dan PT Algasco yang penyerahannya diwakili oleh Abraham Mose.

APD yang diberikan merupakan dukungan perusahaan dan mitra kerjanya terhadap petugas medis dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ditengah kelangkaan APD saat ini. APD terbuat dari bahan spoundbound polypropylene 75 gsm

yang penggunaannya sekali pakai.

Abraham dalam sambutannya menyampaikan bahwa PT Pindad (Persero) bersama dengan tim program Medium Tank memberikan donasi untuk PMU dengan harapan dapat membantu pemenuhan kebutuhan APD bagi dokter dan tenaga medis. Abraham juga berharap semoga para karyawan dan keluarga PT Pindad Incorporated terhindar dari wabah virus Covid-19.

Beliau kemudian berpesan agar tetap semangat, tetap berkarya, dan tetap berada dalam koridor pencapaian target perusahaan, dengan selalu menjaga kesehatan.

Direktur Utama PMU, Lia Yuliani menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada PT Pindad (Persero) selaku induk perusahaan yang telah memberikan dukungan serta kontribusi besar kepada PMU

dalam hal ini RSU Pindad Bandung dan Turen, dalam memerangi wabah Covid-19.

Lia mengatakan APD merupakan hal yang krusial saat ini dalam dunia medis, dibandingkan dengan alat canggih apapun karena APD digunakan oleh tenaga medis untuk menghadapi segala jenis pasien yang masih belum diketahui kondisi kesehatannya. APD merupakan atribut utama yang dibutuhkan oleh para tenaga medis untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat dalam memerangi pandemik Covid-19.

Penggunaan APD sangat penting bagi dokter dan tenaga medis untuk mencegah penularan virus corona saat menangani pasien yang terinfeksi Covid-19. Para dokter garda terdepan wajib mengenakan APD, demi meminimalisir risiko penularan.

Gubernur Jawa Barat Tinjau Ventilator Buatan Pindad

Foto: Dok. Humas Pindad

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose beserta Direktur Teknologi dan Pengembangan Ade Bagdja menerima kunjungan kerja Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil di kantor Pindad Bandung pada Jumat, 24 April 2020. Kunjungan Kerja dalam rangka meninjau ventilator Pindad dan produk-produk lainnya untuk menanggulangi Covid-19. Dari beberapa produk PT Pindad (Persero), Pindad VRM (Ventilator Resusitator Manual) mendapat perhatian dari Ridwan Kamil.

Abraham Mose menjelaskan progress ventilator VRM yang saat ini dalam tahap sertifikasi kelaikan dan rencana produksi kedepan.

"Prototype (ventilator) sudah diuji bekerjasama dengan dokter rumah sakit Pindad dan sedang proses sertifikasi kelaikan di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan. Pada prinsipnya Pindad siap untuk mendukung dan memproduksi kebutuhan ventilator di Jawa Barat maupun nasional. Kedepannya, PT Pindad akan melaksanakan produksi Pindad VRM dengan perencanaan produksi 40 unit/hari." ujar Abraham.

Pindad juga bekerjasama dengan instansi dan universitas lainnya mengembangkan dan memproduksi ventilator varian lain, salah satunya Covent-20, ventilator darurat dan transportasi bekerjasama dengan Universitas Indonesia.

Gubernur Jawa Barat mengapresiasi dan mendukung langkah PT Pindad



(Persero) yang berkontribusi aktif dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Ridwan Kamil meninjau secara detil proses operasi ventilator dan mengungkapkan akan membeli produk PT Pindad dan berharap agar ventilator Pindad VRM segera mendapatkan

untuk pencegahan Covid-19 ini dalam satu paket tidak hanya ventilator, tetapi juga APD, Kanon semprot, disinfektant Chamber, dan lain sebagainya. Kanon semprot terdiri dari 3 varian, yang kecil bisa masuk ke gang-gang di kota Bandung, yang sedang bisa masuk kompleks-komplek dan yang besar untuk di jalan raya," jelas Ade Bagdja.

Mobile Sterilization Chamber Covid-19 adalah produk lain dari Pindad, merupakan ruang sterilisasi yang menyemprotkan uap disinfektan untuk mensterilkan tubuh dari virus dan bakteri. Mengikuti anjuran WHO, cairan disinfektan yang digunakan oleh Pindad

terbuat dari bahan ramah lingkungan dan tidak mengandung zat berbahaya, non-alkohol sehingga aman untuk tubuh manusia. Selain itu, Pindad juga menyediakan Cairan Disinfektan yang sudah mendapat izin dari WHO serta perlengkapan medis APD lengkap dengan face shield helmet dan kaca mata.



sertifikasi kelaikan dari BPFK Kementerian Kesehatan.

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja menjelaskan bahwa produk penanggulangan Covid-19 yang di produksi oleh Pindad tidak hanya ventilator tetapi satu paket dengan produk lainnya.

"Pindad menyiapkan produk-produk

Pindad serahkan Bantuan Mobile Sterilization Chamber Kepada RSGM UNPAD

Foto: Dok. Humas Pindad



PT Pindad (Persero) menyerahkan Mobile Sterilization Chamber Covid-19 atau bilik disinfektan kepada Rumah Sakit Gigi & Mulut (RSGM) Universitas Padjajaran pada Senin, 11 Mei 2020 dalam rangka pencegahan penyebaran virus Corona. Penyerahan dilakukan oleh WS Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Herryawan Roosdyanto kepada Direktur Pelayanan Medis RSGM, dr. Endang Syamsudin.

Mobile Sterilization Chamber merupakan bilik sterilisasi yang menyemprotkan cairan disinfektan ke seluruh tubuh bagian luar untuk mensterilkan tubuh dari virus dan bakteri. Cairan disinfektan yang digunakan dalam chamber ini adalah chlorine dioxide sehingga ramah lingkungan, tidak beracun, non-alkohol dengan pH netral dan sesuai dengan rekomendasi World Health Organization.

Selain Mobile Sterilization Chamber, PT Pindad juga memproduksi produk-produk lain untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 diantaranya ventilator VRM, Kanon Semprot dengan 3 varian ukuran, cairan disinfektan hingga perlengkapan medis lengkap APD dengan kacamata dan helmet face shield.

Pindad Berikan Bantuan Kepada Pemkot Bandung Untuk Penanganan Covid-19



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan 1000 unit Alat Pelindung Diri (APD) kepada Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung (RSHS) pada Selasa, 28 April 2020. Penyerahan APD diwakili oleh WS Sekretaris Perusahaan Pindad, Herryawan Roosdyanto yang diterima langsung oleh Wadir Utama RSHS, dr. R. Nina Susana Dewi Sp.PK(K) M.Kes.MMRS.

APD yang di donasikan merupakan wujud dukungan perusahaan untuk rumah sakit dan petugas medis yang masih terus berupaya untuk memerangi pandemi Covid-19.

Nina Susana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada PT Pindad. Donasi serta perhatiannya pada RSHS sangat membantu untuk tetap dapat melayani pasien secara optimal ditengah pandemi Covid-19 dan membantu pasokan APD, yang merupakan hal yang penting bagi dokter dan tenaga medis untuk meminimalisir risiko penularan virus Corona.

Video Conference, Dirut Pindad Berikan Kuliah Umum di Lemhannas RI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose memberikan kuliah umum kepada peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas pada Senin, 27 April 2019 melalui video conference. Acara diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari berbagai institusi yakni TNI, Polri, Kementerian, LPNK, Lembaga non struktural, BPJS Kesehatan, Pemerintah Provinsi, Partai Politik, Kadin Indonesia,

Organisasi Masyarakat, Tokoh Masyarakat serta perwakilan negara sahabat.

Abraham Mose menyampaikan materi mengenai peran PT Pindad (Persero) dalam Pembangunan Nasional. Beliau memaparkan mengenai kemampuan Pindad saat ini, rencana strategis perusahaan, kemitraan strategis, peningkatan kompetensi SDM, peran Pindad dalam menghadapi ancaman non militer serta peran Pindad dalam

menanggulangi Covid-19.

Beliau juga menyampaikan bahwa upaya PT Pindad (Persero) dalam mendukung Pembangunan Nasional terutama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara Indonesia sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, Menteri Pertahanan, Prabowo Subiyanto dan Menteri BUMN, Erick Tohir.

PINDAD KONSISTEN TERAPKAN

SMAP

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) berkomitmen menjaga dan menjamin konsistensi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara efektif, dengan cara menetapkan, memelihara dan meninjau secara periodik Kebijakan Anti Penyuapan, yaitu sebagai berikut :



- ✓ Melarang memberi dan/atau menerima segala bentuk penyuapan kepada dan/atau dari pihak lain yang berhubungan dengan suatu jabatan.
- ✓ Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan.
- ✓ Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan pembalasan.
- ✓ Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- ✓ Mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- ✓ Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- ✓ Menjelaskan wewenang dan kemandirian fungsi kepatuhan.
- ✓ Menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi Kebijakan Anti-Penyuapan.

Direksi dan Komisaris PT. Pindad (Persero) menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sebagai kebijakan dasar perusahaan dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan dituangkan lewat pernyataan formal, serta kesesuaiannya ditinjau secara periodik.

NEW NORMAL

PETUNJUK PENGUNAAN MASKER

Untuk semua jenis masker, penggunaan dan pembuangan yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa masker tersebut efektif untuk menghindari peningkatan transmisi.



Pastikan kondisi tangan higienis sebelum memasang masker.



Pastikan masker menutupi hidung dan mulut, sesuaikan masker dengan batang hidung, dan ikat masker dengan baik untuk meminimalisir celah antara wajah dengan masker.

Hindari menyentuh masker saat digunakan.



Lepas masker dengan cara yang benar: jangan menyentuh bagian depan masker, lepaskan masker melalui tali masker yang diikat di belakang kepala.



Apabila saat dilepaskan masker tersentuh oleh tangan, cuci tangan menggunakan handrub non-alkohol, atau menggunakan sabun dan air apabila tangan terlihat kotor.



Segera ganti masker yang sudah lembab/basah dengan masker baru yang bersih dan kering.

Jangan gunakan kembali masker sekali pakai.



Untuk penggunaan masker kain harap segera dicuci setelah digunakan.



WHO terus mengamati apabila suatu saat akan ada perubahan yang dapat memengaruhi panduan sementara ini. Jika ada perubahan, WHO akan mengeluarkan pembaharuan informasi lebih lanjut. Apabila tidak ada pemberitahuan, panduan ini akan kadaluarsa dalam 2 tahun setelah tanggal publikasi.

Sumber:

Pindad Jalin Kerjasama dengan PT ICDX Logistik Berikat Terkait Ekskavator



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) bersama dengan PT ICDX Logistik Berikat melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Pemasaran, Penjualan, dan Penyediaan Komponen Ekskavator pada Kamis, 14 Mei 2020.

Penandatanganan dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Direktur Utama PT ICDX Logistik Berikat, Petrus Tjandra yang disaksikan oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan beserta jajarannya.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dilakukan melalui teleconference dalam rangka penerapan social distancing untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan strategi bisnis ketahanan pangan serta apresiasi kepada PT ICDX atas pemikiran visioner mengenai

hubungan kerja sama kedua perusahaan.

"Ketahanan pangan merupakan salah satu hal yang perlu disiapkan dalam menjalani bisnis ditengah pandemi Covid-19. Program pemerintah untuk membuka lahan pertanian baru, pesawahan, lumbung padi merupakan satu opportunity yang baik untuk bisnis alat-alat (berat) juga alat-alat pertanian. Semoga kerja sama ini berjalan dengan lancar dan memberikan profit dan kontribusi value untuk kedua perusahaan," ujar Abraham.

Sementara itu, Petrus Tjandra mengungkapkan bahwa PT ICDX mulai melebarkan bisnisnya ke sektor pertanian, serta

menyampaikan rasa bangganya terhadap Pindad dan berharap penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ini berlanjut hingga penandatanganan kontrak.

"Apapun proyeknya, baik pertanian dan lain-lain, alat beratnya harus dari Pindad. Menteri BUMN telah mengeluarkan SK untuk memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri. Semoga tidak hanya sekadar MoU semata, tetapi juga taken kontrak."

Diharapkan hubungan kerja sama yang dilakukan oleh Pindad dan PT ICDX dapat berkontribusi aktif untuk bangsa dan negara.

Pindad Lakukan Sosialisasi Skenarion New Normal Dari Kementerian BUMN

Foto: Dok. Humas Pindad



PT Pindad (Persero) melaksanakan sosialisasi Skenario New Normal dan menyampaikan pesan dari pemegang saham pada Selasa, 26 Mei 2020 melalui video conference yang diikuti oleh Direktur Utama, Abraham Mose, jajaran Direksi, pejabat eselon 1 dan 2 perusahaan serta pimpinan Pindad Group. Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief menyampaikan materi #Covidsafe BUMN dan menjelaskan berbagai skenario yang dapat terjadi terkait pandemi Covid-19 meliputi death zone, new normal, donkey man dan longer life hope.

BUMN dapat menjadi influencer yang signifikan untuk menciptakan skenario new normal dengan melakukan upaya-upaya:

1. Menyiapkan dan menjalankan protokol yang minimal mencakup namun tidak terbatas pada kegiatan interaksi yang melibatkan karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis dan stakeholder lainnya serta masyarakat umum.

2. Melakukan sosialisasi dan edukasi secara massif dan terus menerus kepada segenap karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis dan stakeholder lainnya serta masyarakat umum.

Pemulihan ekonomi akan dilakukan Indonesia secara bertahap dengan timeline yang ditentukan dengan protokol perilaku dan fasilitas kesehatan yang terus berlaku. BUMN sendiri diminta untukantisipasi dan bersiap dari 1 minggu sebelumnya.

Kementerian BUMN aktif mensosialisasikan #Covidsafe BUMN, pemegang saham ingin seluruh BUMN aman, selamat dari Covid-19 dan menjadi tanggungjawab bersama untuk menjamin semua karyawan aman dan selamat dari Covid-19.

Wildan Arief berpesan agar seluruh pimpinan dan karyawan mengambil tanggungjawab dengan selalu mengedepankan keselamatan karyawan terkait kebijakan Covid-19 dalam perusahaan.

"Ambil tanggung jawab ini sebagai tanggungjawab pribadi, apapun solusi terkait covid-19 selalu kedepankan kesehatan dan keselamatan staf kita dengan tidak mengabaikan target bisnis yang kita emban," ujar Wildan.

"Semoga dengan melaksanakan skenario new normal yang didasari oleh kesadaran pribadi masing2 pimpinan maka Pindad kedepan akan berada dalam lindungan Allah SWT dan tidak ada satupun karyawan kita yang terinfeksi Covid-19," lanjut Wildan.

Sementara itu Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menyampaikan informasi terkait keberadaan Satgas Covid-19 dalam perusahaan dan berpesan kepada

"Covid-19 penularannya sangat cepat dan penanganannya rumit. Marilah kita saling mengingatkan untuk saling menjaga supaya perusahaan kita bisa tetap terjaga tidak terjadi penyebaran covid-19. Mudah-mudahan covid-19 secepatnya ditemukan vaksin dan secepatnya kita menangani dengan jauh lebih baik," lanjut Ade Bagdja.

Adapun Direktur Utama PT Pindad Medika Utama (PMU), dr Lia Yuliani menyampaikan dari segi kesehatan apa yang sudah disampaikan Wamen BUMN dan apa yang harus dilakukan oleh Pindad group.

"Dari sisi kesehatan dan kaitannya dengan pandemi Covid-19 yang tidak tahu kapan akan berakhir maka arahnya tidak jauh dari apa yang disampaikan wamen BUMN: Jangan sampai ada tenaga medis di RS milik bumh yang terkena dan itu fatal, jangan sampai BUMN dalam hal ini Pindad terkena, RS harus berusaha berkontribusi optimal terhadap lingkungan Pindad dan masyarakat luas, Imbauan dari Kementerian BUMN untuk melakukan early identification apakah dalam bentuk rapid test massal /PCR atau opsi lainnya yang



seluruh pimpinan dan karyawan untuk tetap waspada apapun fase-nya.

"Didepan kita ada tugas yang besar yaitu new normal, terkait satgas covid-19 yang anggotanya mencakup semua strata 1 kita akan sosialisasi lebih lanjut lagi. Sampai ditemukannya vaksin maka kita tidak boleh kendor, musti tetap siaga waspada, jangan lengah sekalipun masuk berbagai fase apapun termasuk new normal dan sebagainya," ujar Ade Bagdja.

dikaji lebih lanjut, Edukasi informasi yang terus menerus diberikan kepada seluruh karyawan di Pindad Group serta penegakan aturan dan pengkondisian terkait Covid-19," ujar Lia yuliani.

Protokol skenario new normal internal perusahaan saat ini sedang dikaji dan diupdate dengan pedoman terbaru dari pemerintah, direncanakan selesai di minggu ini diikuti sosialisasi yang akan dilaksanakan kepada seluruh karyawan.***

Kunjungan Dekan Fakultas Industri Kreatif Tel-U Membahas Tindak Lanjut Kerja sama Dengan Pindad



Foto: Dok. Humas Pindad

Pindad juga telah menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aspek di perusahaan untuk menghadapi New Normal seperti misalnya melakukan pengecekan suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan cairan disinfektan.

Vice President Inovasi PT Pindad (Persero) Windu Paramarta, menyambut kunjungan dari Fakultas Industri Kreatif (FIK) Telkom University (Tel-U) pada Selasa, 2 Juni 2020 di Kantor Pusat PT Pindad (Persero) Bandung. Pertemuan ini membahas mengenai tidak lanjut MoU Kerja Sama Kolaborasi Riset antara PT Pindad (Persero) dengan Telkom University.

Dalam sambutannya, Windu menyampaikan apresiasi serta harapan kerja sama dengan Tel-U. "Rencana yang dicanangkan bisa berjalan dengan baik, kedepannya kami berharap ada kerja sama yang kita laksanakan bersama. Terutama di bagian Inovasi ada beberapa program yang mungkin dapat dilaksanakan bersama".

Sebelumnya, Pindad telah melaksanakan kerja sama dengan Tel-U

melaksanakan Lomba Desain Produk Militer 2020 dan memunculkan desain-desain inovatif dari para mahasiswa.

Perwakilan Tel-U, Dr. Roro Retno Wulan, S.Sos., M. Pd. menjelaskan empat peluang kerja sama yang dapat dikembangkan antara PT Pindad (Persero) dengan Telkom University. Diantaranya melakukan riset kolaborasi, yang berisikan lab riset kolaborasi untuk Pindad dan Tel-U, pembentukan tim khusus desain dalam Fakultas Industri Kreatif (FIK), hibah produk Pindad kepada Tel-U untuk riset mahasiswa & dosen, hingga proyek kolaborasi yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020.

People empowerment, berisikan training atau workshop Pindad oleh Tel-U sebagai penyelenggara, pelaksanaan webinar, kolaborasi pengabdian

masyarakat, termasuk program magang bagi mahasiswa Tel-U di Pindad. Pada poin event dan promosi menawarkan pembentukan tim promosi bersama melalui penyambutan mahasiswa baru Tel-U. Dan untuk poin pameran & produk charity adalah pembuatan cinderamata untuk Pindad, pameran produk milik Pindad, dan Kolaborasi charity untuk Covid-19.

Tel-U berharap bahwa MoU yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dapat menjadi suatu kerja sama nyata dan dapat berjalan dengan baik. Selain empat peluang kerja sama yang telah disebutkan, Tel-U mengajak PT Pindad (Persero) untuk melakukan kerja sama dalam pemberian pendidikan bagi karyawan PT Pindad (Persero) yang ingin melanjutkan studi S-2 dalam desain.***

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Strata 1 di PT Pindad (Persero)



Foto: Dok. Humas Pindad

Pindad juga telah menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aspek di perusahaan untuk menghadapi New Normal seperti misalnya melakukan pengecekan suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan cairan disinfektan.



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose memimpin kegiatan upacara pelantikan dan serah terima jabatan Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero) pada 2 Juni 2020 berlokasi di Grha Pindad, Bandung.

Kegiatan ini diikuti oleh jajaran Direksi dan Pejabat Strata 1 dan perwakilan serikat pekerja di lingkungan perusahaan PT Pindad (Persero). Upacara Pelantikan

dan Serah Terima Jabatan kali ini menerapkan aturan social distancing (saling menjaga jarak) sebagai protokol pencegahan pandemi Covid-19.

Pejabat yang dilantik adalah ; Vice President Pengembangan Bisnis - Yayat Ruyat, General Manager Senjata - Widjil Jadmiko Budi, General Manager Kendaraan Khusus - Hery Mochtady, Senior Principal Expert Bidang Inovasi

-Mochamad Takwim.

Sebagai suatu perusahaan yang bercita-cita unggul dalam Industri Pertahanan, perlu ada penyesuaian dan penyegaran organisasi agar jalannya perusahaan dapat tetap optimal.

Dalam sambutannya, Abraham Mose berpesan kepada seluruh Pejabat Strata 1 yang baru dilantik untuk melaksanakan tanggung jawab baru dengan sebaik-baiknya. "Tetap semangat, berlaku mulai hari ini, maka ada tanggung jawab baru yang diraih untuk sebaik-baiknya kepentingan PT Pindad (Persero).

Ada evaluasi organisasi untuk mempertajam kepentingan pengembangan bisnis perusahaan serta mendukung visi dan kebutuhan pemerintah, maka kita harus fleksibel dan bekerja secara optimal serta maksimal". Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan pakta integritas dan berita acara, serta ramah tamah peserta kegiatan dengan tetap menjaga jarak.***

Libatkan Millennial, Pindad Inisiasi Program Covid Ranger

Foto: Dok. Humas Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose membuka kegiatan initial meeting Covid Ranger Pindad, berlokasi di Auditorium Pindad, Bandung (4/6).

Covid Ranger adalah tim yang dibentuk arahan Kementerian BUMN untuk menjadi narahubung utama antara Kementerian BUMN dengan masing-masing BUMN. Salah satu tugas utama Covid Ranger adalah menciptakan informasi dan data secara kreatif mengenai kegiatan new normal yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah dan dilaksanakan masing-masing BUMN lalu mengkomunikasikan informasi tersebut ke Unit/Divisi masing-masing. Untuk memberikan wadah bagi milenial agar dapat berperan aktif serta mendukung ide kreatif, PT Pindad (Persero) mengumpulkan staf millennial dari masing-masing unit/divisi untuk menjadi Covid Ranger. Abraham Mose mengaku bangga dengan kehadiran millennial di masing-masing unit/divisi PT Pindad (Persero) yang memiliki peran dan tanggung jawab serta ditunjuk menjadi Covid Ranger.

"Saya percaya, Kementerian BUMN sudah memberikan kepercayaan kepada millennial untuk ambil alih dan memberikan warna baru ke masing-masing BUMN, dan hal yang sama akan saya percayakan pada millennial Pindad dimulai dengan Covid Ranger" Pungkas Abraham Mose. Setelah sambutan oleh Direktur Utama, Direktur

Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja memberikan penjelasan mendalam mengenai Covid Ranger, situasi terkini Indonesia, apa itu new normal dan bagaimana penerapannya di Pindad hingga tugas utama dan tanggung jawab yang diemban. Ade Bagdja mengawali



penjelasannya dengan menjelaskan arahan Wakil Menteri 1 BUMN, Budi Gunawan Sadikin mengenai skenario dan situasi terkini Indonesia pada saat pandemi Covid-19.

"Perilaku New Normal akan merubah aktifitas pekerjaan dengan menggunakan protokol kesehatan ketat, tentunya ini untuk kesehatan dan keamanan kita semua. Agar semua orang bisa sadar dan tahu apa saja protokol new normal, saya percaya anda semua anak muda kreatif. Anda bisa pakai social media, berbagai challenge, bebas. Saya percaya ini momentum yang tepat agar anda semua dapat terlibat untuk kemajuan Pindad" jelas Ade Bagdja.

Pindad Lakukan Rapid Test Secara Bertahap Untuk Seluruh Karyawan

Pindad juga telah menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aspek di perusahaan untuk menghadapi New Normal seperti misalnya melakukan pengecekan suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan cairan disinfektan.

Foto: Dok. Humas Pindad



PT Pindad (Persero) melakukan rapid test secara bertahap untuk seluruh karyawannya termasuk entitas perusahaan yang dilaksanakan di Grha Pindad Bandung pada Jumat, 19 Juni 2020. Perusahaan bekerjasama dengan RSUD Pindad Bandung untuk karyawan yang berada di kantor Bandung dan Jakarta, sementara untuk karyawan Divisi Munisi Turen Malang dilaksanakan oleh RSUD Pindad Turen.

Adapun yang diprioritaskan untuk rapid test terlebih dahulu yaitu: petugas medis, karyawan yang melakukan perjalanan dinas serta karyawan yang melakukan kontak dan interaksi yang tinggi seperti driver, CS, petugas pengamanan, pemeriksa suhu dan resepsionis.

Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan rapid test dipilih pemerintah Indonesia sebagai salah satu cara mencari dengan cepat orang-orang yang berpotensi terinfeksi virus corona, SARS-CoV-2.

Diharapkan dengan pemeriksaan ini para karyawan perusahaan dapat termonitoring kondisi kesehatannya dan sebagai antisipasi jika terdapat yang reaktif untuk

dilakukan tes dan penanganan lebih lanjut. Selain itu jika ada orang yang terinfeksi Covid-19 dapat diketahui dengan segera dan dilakukan tindakan semaksimal mungkin agar jangan sampai orang tersebut berkontak dengan orang lain dan menularkan virus Covid-19.



Pindad juga telah menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aspek di perusahaan untuk menghadapi New Normal seperti misalnya melakukan pengecekan suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan cairan disinfektan, melakukan physical distancing di berbagai tempat serta mengoptimalkan penggunaan video conference.***



Afriandha Fakhri

Divisi Pengembangan
Bisnis

Perkembangan zaman yang sangat cepat menuntut negara-negara untuk dapat beradaptasi, salah satunya di bidang pertahanan dan keamanan. Pertempuran senantiasa berubah mengikuti zaman. Pada abad ke-20 lalu, pertempuran dilaksanakan di ruang terbuka yang luas dengan latar belakang seperti padang rumput, hutan, maupun padang gurun. Hal ini menuntut pihak yang bertempur untuk menyesuaikan diri dengan medan pertempuran yang jaraknya berjauhan dengan menggunakan persenjataan yang memiliki efektifitas serta akurasi tinggi pada jarak jauh.

Pada zaman moderen, bentuk pertempuran telah bergeser ke arah yang berbeda. Sejalan dengan pembangunan di seluruh penjuru dunia, terciptalah banyak perkotaan yang banyak diantaranya merupakan perkotaan padat dengan gedung-gedung yang menjulang. Hal ini menyebabkan terciptanya konsep baru dalam pertempuran yakni pertempuran kota atau urban warfare. Pada masa moderen, setiap negara melatih pasukannya untuk dapat beradaptasi dan memenangkan sebuah pertempuran kota.

SS2-V5 A1, Spesialis Pertempuran Jarak Dekat

Untuk menyesuaikan dengan bentuk pertempuran yang baru, dibutuhkan peralatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Senapan-senapan panjang sudah mulai tergantikan oleh senapan-senapan dengan laras yang lebih pendek, untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kota yang notabene dengan jarak penembakan yang lebih

pendek dengan efektifitas serta daya rusak yang tinggi.

Dalam kiprahnya sebagai produsen alat pertahanan dan keamanan serta satu-satunya

produsen persenjataan di Indonesia, PT. Pindad (Persero) senantiasa melakukan

pengembangan serta inovasi terbaru dalam bidang pertahanan dan

keamanan sesuai dengan perkembangan zaman. Di zaman modern dimana pertempuran kota merupakan trend yang terjadi di berbagai konflik di berbagai belahan dunia, PT. Pindad (Persero) kembali menghadirkan varian senapan serbu dengan spesifikasi yang disesuaikan dengan penggunaannya dalam urban warfare atau yang disebut sebagai PJD (Pertempuran Jarak Dekat), SS2-V5 A1.



Kaliber	: 5,56 x 45 mm
Berat	: 3,59 kg
Kapasitas Magasen	: 30 butir
Panjang	: 745-810 / 540 mm
Panjang Laras	: 255 mm
Alat Bidik	: Mekanikal Flip Up
Kecepatan Tembakan	: 720-760 butir/menit

SS2-V5 A1 sejatinya merupakan bagian dari keluarga SS2 yang telah lama digunakan oleh Tentara Nasional Republik Indonesia dalam menyelesaikan berbagai tugasnya dalam



mengamankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perbedaan yang signifikan antara SS2-V5 A1 dari varian SS2 lainnya terdapat pada berbagai fitur yang disematkan pada senapan tersebut. SS2-V5 A1 memiliki laras yang lebih pendek (255mm) dibandingkan varian lainnya (contoh: 460 mm pada SS2-V1).

Pemangkasan panjang laras ini

dilaksanakan untuk mencapai efektifitas balistik pada jarak yang lebih pendek seperti dalam pertempuran kota. Selain itu, pemangkasan dimensi pada SS2-V5 A1 memungkinkan mobilitas yang lebih mudah dalam mengoperasikan senjata ini, yang membuat kemudahan dalam bergerak di dalam ruang yang sempit seperti dalam ruangan atau pun di dalam kendaraan.

Selain perbedaan yang terdapat pada panjang laras, SS2-V5 A1 memiliki keunggulan fitur lainnya seperti picatiny rail pada 4 sisi senjata yang dapat digunakan sebagai adaptor

untuk memasang berbagai aksesoris senjata seperti teleskop, laser, senter, front grip, dan lain sebagainya. Kemudian, SS2-V5 A1 dilengkapi dengan furnitur berbahan polymer seperti pada pistol grip serta popor, yang dapat memangkaskan bobot total

senjata. Furnitur polymer ini juga didesain untuk dapat meningkatkan aspek ergonomi dari SS2-V5 A1 bagi penggunaannya.

Sebagai bagian dari keluarga SS2, SS2-V5 A1 juga memiliki keunggulan seperti pada varian SS2 lainnya yakni keunggulan material serta presisi dan akurasi. Body SS2 yang terbuat dari aluminium membuat senjata menjadi lebih resistan terhadap karat dibandingkan dengan senjata-senjata lainnya yang berbahan besi baja.

Karena itu, SS2 bersifat trimatra, yakni dapat digunakan di darat, di laut, dan udara. Kemudian, komponen-komponen pada senjata SS2 dibuat dengan presisi tinggi dengan mesin-mesin termoderen dengan pengawasan para ahli, yang membuat mekanisme kerja yang sempurna serta menghasilkan akurasi tembak yang tinggi.***



Di usianya yang masih sangat muda, beliau memiliki segudang prestasi. Ia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan S-1 dengan bidang studi Information Technology di Northumbria University, Newcastle, Inggris. Pada tahun 2006 hingga 2008 beliau mengambil program magister Management Information System di Monash University, Australia.

Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto

Direktur Utama, Abraham Mose memperkenalkan Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto pada 15 Juni 2020 di Grha Pindad Bandung yang dihadiri oleh jajaran Direksi, pejabat eselon 1 dan perwakilan eselon 2. Rizka Putranto baru saja dilantik menjadi Direktur Strategi Bisnis perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-199/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020. Penyerahan salinan SK dihadiri oleh Asisten Deputi BUMN Klaster Industri Pertahanan & Manufaktur, Liliek Mayasari.

Pengangkatan Rizka Putranto menjadi Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero) berdasarkan arahan dari pemegang saham, Kementerian BUMN dan Kementerian Pertahanan. Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan bahwa dengan adanya Direktur Strategi Bisnis diharapkan dapat membawa PT Pindad (Persero) pada tujuan dan harapan kedepan. Abraham menyebutkan untuk dapat mencapai target yaitu 1 miliar butir munisi/tahun, yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kapasitas, modernisasi mesin, dan melakukan strategic partnership. Dengan adanya Direktur Strategi Bisnis, Abraham berharap untuk dapat bersama-sama mengembangkan Pindad untuk menjadi salah satu perusahaan industri pertahanan di Indonesia yang mandiri dan berdaya saing.

Rizka Putranto dalam sambutan perkenalannya menyampaikan tren pertumbuhan pertahanan di dunia kedepannya akan ditentukan oleh 3 faktor. Yang pertama adalah faktor teknologi, yang saat ini masih dikuasai oleh negara Barat dan Tiongkok). Kedua, pertahanan yang memiliki daya ledak yang besar. Dan yang ketiga yaitu percampuran antara teknologi dan pertahanan dengan daya ledak tinggi. Pemerintah berharap PT Pindad (Persero) dapat berkontribusi dalam pemenuhan Alutsista hi-tech dan sanggup memenuhi kebutuhan persenjataan, alat tempur serta 1 miliar butir munisi/tahun.

Rizka Putranto berharap dapat membantu jajaran direksi untuk memperkuat, membangun industri hulu dan hilir, menuju industri pertahanan yang kuat dan mandiri serta menjadikan PT Pindad (Persero) sebagai industri pertahanan nomor satu di Indonesia dan juga di Asia Tenggara.

Di usianya yang masih sangat muda, beliau memiliki segudang prestasi. Ia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan S-1 dengan bidang studi Information Technology di Northumbria University, Newcastle, Inggris. Pada tahun 2006 hingga 2008 beliau mengambil program magister Management Information System di Monash University, Australia. Ia juga mendalami ekonomi Internasional dan industri pertahanan. Selain menjalankan

studi di luar negeri, beliau juga telah menempuh pendidikan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) pada tahun 2014.

Rizka Putranto adalah seseorang yang memiliki ketertarikan pada seni. Dengan latar belakang keluarga pecinta seni bahkan terdapat pelukis diantaranya, ia juga menikmati seni lukis dan galeri seni. Ia juga menyukai seni musik dan dapat memainkan beberapa alat musik. Selain seni, Rizka Putranto menyukai olahraga. Bersepeda, Berkuda dan olahraga lari pun menjadi kegemarannya. Rizka berdomisili di Jakarta Selatan dan telah memiliki seorang anak.

Sebelum menjadi Direktur Strategi Bisnis yang baru di PT Pindad (Persero), Rizka Putranto mengawali perjalanan karir di perusahaan konsultan teknologi informasi One System Solution. Pada tahun 2009 sampai 2010 ia menjabat sebagai Business Analyst. Kemudian dari 2010-2013, Rizka Putranto menjabat sebagai Project Manager dan menjadi Project Director di tahun 2013 hingga 2015. Disela-sela pekerjaannya sebagai Konsultan, Rizka Putranto bekerja sebagai dosen di Binus University selama 4 tahun, yakni dari 2012 ke 2016. Hingga pada tahun 2019 menjabat sebagai Senior Specialist Consultant di Perusahaan konsultan strategi bisnis Boston Consulting Group (BCG).***

Geliat Baru di Tengah Pandemi: Mulai dari Standar Hidup hingga Peluang Bisnis



Ilustrasi: Freepik.com

Dimas Astomo Firmansyah

**Departemen
Komunikasi Korporat**

Beraktivitas di luar ruangan, bertemu dan mengobrol dengan teman secara langsung, menonton konser, menonton bioskop, menghadiri hajatan serta hal-hal lain yang sebelumnya menjadi hobi ataupun kebiasaan menjadi hal yang sangat dirindukan saat ini seiring dengan pembiasaan kita terhadap ancaman virus Coronavirus. Meskipun pemerintah menetapkan bahwa kita perlu hidup berdampingan dengan virus ini serta melahirkan alternatif-alternatif penunjang kehidupan, tetap saja, Coronavirus sedikit banyak telah mengubah cara hidup kita. Merasa terbatas? Mungkin saja, tapi kita akan selalu mengembangkan cara sendiri hingga berbagi kreatifitas baru untuk mengakomodir kebutuhan yang harus tetap terpenuhi dalam masa ini. Beberapa hal baru lahir serta berkembang menjadi standar hidup hingga peluang bisnis, seperti yang dapat anda simak berikut ini.

Masker menjadi salah satu

kebutuhan primer

Kita dapati di jalan-jalan seluruh orang menggunakan masker/pelindung wajah (face shield) berlalu-lalang sambil melakukan aktivitasnya, termasuk untuk mereka yang berolahraga. Pemandangan ini telah menjadi hal yang biasa berkat anjuran dari pemerintah yang mewajibkan penggunaan masker kain ketika beraktivitas diluar rumah/ruangan. Sebelumnya kita hanya melihatnya digunakan oleh orang yang sedang sakit, pengendara motor atau tim medis. Namun saat ini, seluruh lapisan masyarakat menggunakannya dengan model

yang beraneka-ragam. Dari sini pula muncul geliat bisnis pembuatan masker kain dalam bentuk dan model bermacam-macam, mulai dari masker printing, masker khusus anak, masker homemade hingga muncul tutorial-tutorial membuat masker dalam bentuk unik. Berangkat dari hal ini, kita mendapati masker telah menjadi kebutuhan primer tambahan untuk kehidupan kita sekaligus menjadi sumber usaha bisnis yang menjanjikan.

Kebiasaan mencuci tangan serta menyemprotkan cairan pembersih tangan.



Kita sering jumpai saat ini di berbagai tempat banyak tersedia tempat mencuci tangan serta botol penyemprot cairan pembersih tangan untuk digunakan secara bebas. Pemandangan ini menjadi hal yang biasa, kembali lagi demi mematuhi anjuran pemerintah untuk membiasakan mencuci tangan ketika berada di tempat umum. Untuk mereka yang sangat mawas, sebuah botol penyemprot cairan pembersih tantangan

berkat bertambahnya jam mereka menikmati waktu untuk tinggal di rumah. Mulai dari kegiatan bekerja, bersekolah, kuliah, bisnis dan kegiatan yang biasanya dilakukan diluar rumah mulai dibawa dan disesuaikan untuk dikerjakan seluruhnya di rumah. Lebih menarik lagi, beberapa orang mulai rajin menekuni hobi di rumah, bahkan menjajal hobi baru seperti berkebun dan memasak. Dilain sisi, untuk orang-orang

ini mendorong masyarakat yang sebelumnya tidak terbiasa berbelanja secara daring untuk mulai mencicipi cara praktis ini. Konsumen baru pun bermunculan seiring dengan kemudahan yang baru mereka dapati, mungkin hingga sampai ke level ketagihan berbelanja. Hal yang lumrah, tetapi ini selaras dengan usaha produsen yang semakin banyak mengakomodir keadaan ini dengan membuka



ukuran kecil menjadi bawaan wajib yang menemani mereka kemanapun pergi serta praktis untuk langsung digunakan ketika setelah makan atau menyentuh fasilitas umum. Agaknya lama kelamaan botol minyak angin mini yang sering dibawa-bawa sudah tergantikan fungsinya dengan botol disinfektan mini ini.

Bersama beraktivitas di rumah

Rumah yang selama ini mungkin saja hanya menjadi tempat beristirahat saja untuk mereka yang gemar bekerja setidaknya mulai menghangat

yang bekerja dan bersekolah, tatap muka secara virtual menjadi kebutuhan sehari-hari yang dapat diakomodir melalui platform streaming live video yang berimbas pada naiknya keuntungan provider jaringan internet. Hal ini setidaknya turut mendorong masyarakat menjadi lebih melek teknologi dan mempercepat masyarakat untuk beradaptasi dengan kehidupan yang lebih produktif secara daring.

Menikmati belanja daring

Memang belanja daring bukanlah hal baru, namun dengan kondisi yang terbatas

akses pemesanan produknya secara daring. Imbas lain dari hal ini turut memakmurkan kurir pengantar barang – atau bisa juga merepotkan – yang menjadi penghubung utama antara konsumen dan produsen. Pasar baru terbuka, produsen laris, dan konsumen pun termudahkan dalam ekosistem daring yang semakin familiar ini.

Berlakunya protokol kesehatan di tempat umum

Menggunakan layar sentuh mungkin sudah biasa menjadi bagian hidup kita saat ini, namun ketika kita melihat teknologi

touchless/tanpa sentuh, tentu akan menjadi pengalaman baru untuk yang awam. Teknologi dan cara mengakses tanpa sentuhan ini mulai dapat kita jumpai saat ini, baik secara perangkat maupun non-perangkat. Secara perangkat, penggunaan alat/gawai yang mendukung hal ini mulai banyak diaplikasikan di tempat umum seperti keran air mencuci tangan, lift, akses karcis, hingga menggunakan robot pembantu. Akses tanpa perangkat pun dimudahkan melalui bantuan manusia, seperti mempekerjakan tenaga tambahan seperti pramusaji yang melayani pengambilan makanan seorang diri, pramuniaga yang mengambilkan pakaian serta upaya lainnya demi meminimalisir kontak sentuhan dari konsumen ketika mengambil atau menyentuh barang secara mandiri.

Selain itu, berbagai tempat yang orientasinya pada keramaian seperti perkantoran, mall, pasar,

tempat wisata dan lainnya mulai memberlakukan beberapa protokol kesehatan tersendiri yang ditujukan kepada pengunjung/karyawannya, mulai dari penyesuaian jarak tempat bekerja/venue wisata, separasi keramaian massa melalui pemisahan tempat berkumpul, menyediakan alat disinfektan di beberapa tempat akses masuk dan keluar, menerapkan teknologi tanpa sentuh (touchless), pengecekan suhu/kesehatan oleh petugas, serta mewajibkan pemakaian APD (alat pelindung diri) minimal masker. Tentu seluruh hal ini dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan/pengunjung tetap terjaga sembari aktivitas mereka tetap terlaksana.

Hal yang menarik juga terlihat dari pembatasan jumlah penumpang di angkutan umum. Walaupun pemerintah mulai secara bertahap membuka akses beroperasinya kendaraan umum,

namun pemberlakuan peraturan yang ketat berimbas pada pembatasan jumlah penumpang yang dibatasi sebanyak 70% dari jumlah total kapasitas angkut (untuk beberapa jenis kendaraan umum seperti kereta api dan pesawat) serta penambahan perangkat yang dipasang untuk membuat separasi ruang antar penumpang di dalam kendaraan. Petugas/awak kendaraan pun turut andil berpartisipasi aktif sebagai pengawas selama perjalanan untuk memastikan kontak antar penumpang lebih dibatasi.

Berkat adanya segala penyesuaian dan hal baru ini, kita dapat melihat bahwa peluang untuk kembali pada kehidupan normal seperti yang sebelumnya semakin besar, setidaknya pun ketika kebiasaan ini berlanjut untuk satu tahun kedepan kita akan terbiasa, sembari turut serta menyukseskan upaya bersama memutus rantai penyebaran Coronavirus.***



Ilustrasi: Freepik.com

PT PINDAD (PERSERO)

PROTOKOL KESEHATAN NEW NORMAL

Himbauan Kepada Seluruh Karyawan



Selalu menggunakan masker.



Selalu cuci tangan setelah melakukan aktivitas di ruang publik.



Menyempatkan diri berjemur 10 menit.



Jaga kebersihan di area ruang kerja karyawan.



Disiplin dan saling mengingatkan antar karyawan untuk mentaati protokol kesehatan dari perusahaan.



Menghindari penggunaan ATK bergantian.



Jaga jarak posisi satu sama lain, termasuk tata letak meja kerja antar karyawan minimal satu meter.



#CovidsafeBUMN
#BUMNuntukIndonesia



Yunus Somantri
**Junior Manager
 PKBL & CSR**

Menjaga UMKM Indonesia, Pindad Bina Pengrajin Senapan Angin dan UMKM Lainnya

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan dan manufaktur, PT Pindad (Persero) melalui Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) telah mendukung pemberdayaan sekitar 500-an UMKM hingga tahun 2020. Salah satunya adalah UMKM pengrajin senapan angin rumahan yang tersebar di berbagai wilayah seperti diantaranya Cipacing, Cikeruh, dan Cinunuk di Kabupaten Sumedang dan Bandung.

Senapan angin adalah segala jenis senjata yang meluncurkan proyektil secara pneumatik dengan udara terkompresi atau gas lain yang diberi tekanan secara mekanis tanpa

melibatkan reaksi kimia apa pun. Senapan angin banyak digunakan untuk olahraga, berburu dan hobi (koleksi).

Pengrajin senapan angin terutama dari Desa Cipacing Kabupaten Sumedang telah dikenal sejak tahun 1960. Puluhan warga di sana berprofesi sebagai pengrajin dan memiliki usaha memproduksi senapan angin dan aksesorisnya. Jenis senapan angin yang diproduksi saat ini bervariasi, tidak hanya manual atau harus dipompa, namun saat ini banyak senapan angin yang menggunakan sistem gas tekan atau Pre-Charged Pneumatic (PCP). Senapan angin ini tidak hanya dikenal

dan dipakai oleh masyarakat lokal Jawa Barat, tetapi juga seluruh wilayah Indonesia.

Pindad melalui Program Kemitraannya berupaya untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi lebih tangguh dan mandiri. Program kemitraan disalurkan dalam bentuk pinjaman bunga sangat ringan untuk membiayai modal kerja mereka dalam rangka meningkatkan produksi sehingga nantinya pengrajin tersebut bisa beralih status dari pengrajin menjadi pengusaha mandiri.

Undang Rahmat, pengrajin senapan angin di Cinunuk telah

Foto: Dok. Humas Pindad



dibina oleh Pindad sejak pasca krisis moneter hingga saat ini. "Alhamdulillah sejak sekitar tahun 1999 setelah krisis moneter dulu kami sangat terbantu dengan pinjaman modal kerja yang cicilannya ringan. Saat ini bisa meraup omset hingga 150 juta per bulannya untuk servis, pembuatan senapan angin dan pengisian anginnya," ujar Undang.

Sementara itu Asep Edi, pengrajin senapan angin di Cipacing telah bermitra dengan Pindad selama 9 tahun dan terbantu dalam mengembangkan bisnisnya. "Kami membuat berbagai komponen hingga senapan angin sangat terbantu perkembangannya hingga

saat ini karena Cicilan pinjaman modalnya sangat ringan bisa menghidupi 14 orang karyawan," ujar Asep Edi.

Adapun H. Syamsudin, pengrajin senapan angin dari Cikeruh tidak hanya terbantu dari modalnya saja tetapi juga pembinaan dan diikutsertakan mempromosikan produknya dalam pameran. "Kami sangat terbantu dalam mengembangkan usaha dan telah bermitra selama 20 tahun. Kami juga diberikan bantuan APD dan pembinaan mengenai K3 yang sangat bermanfaat, selain itu diperkenalkan produknya melalui pameran yang didukung Pindad. Saat ini sedang dibantu pembinaan terkait merk dagang," ujar H. Syamsudin.

Melalui Program Kemitraannya, PKBL Pindad memberikan program dana bergulir berupa pinjaman modal kerja untuk pembiayaan produksi mereka. Bantuan tersebut sangat berdampak langsung terhadap perkembangan usaha mitra binaan itu sendiri baik dari segi ekonomi maupun tingkat kesejahteraan wilayahnya. Disamping mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja, mereka juga mendapat pembinaan dalam bentuk pelatihan teknik, manajemen, teknik pembukuan sederhana, awareness Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pemasaran.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Apalagi dengan jumlah UMKM yang kini mencapai 64,2 juta unit, sendi utama perekonomian nasional itu mampu menyerap 97%

dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja.

Di masa transisi paska pandemi Covid-19 diperlukan banyak dukungan agar sektor UMKM kembali mengeliat. Begitupula para pelaku pengrajin senapan angin yang sebagian besar terkena dampaknya dan harus mendapatkan bantuan dan perhatian dari pemerintah.

Saat ini Pindad juga tengah



memberikan bantuan peningkatan status usaha dari kelompok pengrajin senapan angin menjadi pengusaha kecil yang mempunyai merk dagang untuk pemberdayaan lebih lanjut. Selanjutnya akan dijajaki pendampingan terkait paten produk. Pindad juga telah memberikan bantuan APD, sepatu, media publikasi seperti spanduk dan banner K3 serta pembinaan manajemen operasi.

Selain pengrajin senapan angin, Pindad juga bersinergi dengan mitra binaanya di Ciwidey, Kabupaten Bandung memproduksi aksesoris tambahan pada Ranpur Anoa seperti sekop, balincong dan kapak standar TNI pada body kendaraan tempur. UKM binaan ini selain mendukung produk Pindad juga memproduksi berbagai macam golok, pisau, clurit, cangkul, linggis dan berbagai jenis alat pertanian lainnya. Selain itu juga terdapat UMKM lainnya seperti pengrajin olahan berbahan dasar kulit seperti jaket, tas, dompet, ikat pinggang, dan lain-lain yang berada di wilayah Garut.***



Breakthrough, Innovate, Go Global

